



Tinjauan *Focal Point* Interior Pada Drama Korea Goblin

Dwisandra Susianti¹ | Dina Fatimah²

Program Studi Desain Interior Unikom, Bandung, Jawa Barat

Email: dwisandra70@gmail.com, dina.fatimah@email.unikom.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan latar interior untuk film drama Korea berjudul *Guardian: The Lonely and Great God-Goblin* yang dianggap menarik dan menjadi *focal point* bagi penonton yang melihatnya. Latar interior yang digunakan sangat mendukung setiap karakter pada film ini terutama pada tokoh utama. Hal menarik dari latar interior pada drama ini adalah penonjolan gaya interior yang ditayangkan ketika tokoh utama muncul. Perbedaan pengayaan interior juga dapat dilihat dari berbagai latar interior. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif yang diambil dari data literatur dan hasil pengamatan penulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan setting latar interior yang megah dan mewah mendukung peran dan karakter tokoh utama yang ada di film tersebut.

ABSTRACT

This article describes the interior setting for the Korean drama film *Guardian: The Lonely and Great God-Goblin*, which is considered interesting and is a focal point for viewers who see it. The interior setting used is very supportive for every character in this film, especially in the main character. The interesting thing about the interior setting in this drama is the prominence of the interior style that is displayed when the main character appears. The difference in interior styling can also be seen from a variety of interior settings. This study uses descriptive methods with qualitative data taken from literature data and the authors' observations. The results of this study indicate that setting a magnificent and luxurious interior background supports the roles and characters of the main characters in the film.

1. Pendahuluan

Industri drama Korea kini menjadi sajian tayangan yang diminati di Indonesia, dan menjadi sajian tayangan televisi yang berkembang semakin pesat. Selain jalan cerita yang menarik, genre yang beragam juga mempengaruhi minat penonton. Film drama seri Korea memiliki beragam genre untuk dinikmati, salah satu genre yang sedang marak pada perfilman Korea adalah genre fantasi.

Drama Korea dianggap memiliki kualitas yang baik sehingga banyak sekali minat yang diperlihatkan oleh penonton, terutama di Indonesia. Selain jalan cerita yang menarik, unsur dari drama itu sendiri dianggap telah memenuhi keinginan penontonya. Penyajian drama yang berkualitas, dipengaruhi oleh unsur drama, hal tersebut tidak dapat dipungkiri. Salah satu unsur drama yang dianggap penting adalah latar.

Pada penelitian ini, latar pada drama Korea berjudul *Guardian: The Lonely and Great God-Goblin* dibahas sebagai unsur yang mendukung sistem komunikasi penonton dengan karakter/penokohan maupun alur cerita yang ada pada drama itu sendiri. Latar pada drama film *Guardian: The Lonely and Great God-Goblin*, dibuat megah dan mewah, sehingga dapat menggambarkan watak tokoh utama yang dianggap mapan, powerful dan disegani. Hal ini menjadi menarik untuk dibahas, bagaimana latar interior pada film drama ini menguatkan karakter dari tokoh utama sehingga memberi kesan tertentu pada penonton yang melihatnya.

2. Desain Interior

Desain interior berfungsi sebagai fasilitas aktifitas manusia yang mencakup kebutuhan fisik maupun spiritual, sehingga penghuni yang ada di dalamnya merasa aman dan nyaman. Seperti dijelaskan beberapa pendapat mengenai pengertian desain interior, sebagai berikut:

- Menurut *Suptandar (1995)*, "Desain interior adalah cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi unsur kenyamanan, keamanan, kebutuhan fisik dan spiritual bagi penggunanya tanpa mengabaikan unsure estetika."
- Menurut *Dodworth (2009)*, "Desain interior bertujuan untuk membuat penghuni dapat melakukan aktivitas dalam ruang dengan efektif dan merasa nyaman."

- Penggunaan desain interior jugatidak hanyadigunakan dalam sebuah hunian sajatetapidigunakan sebagai penguat sebuah komponen hiburan yang bersifat *entertainment*.

3. Focal Point

Focal point merupakan salah satu prinsip desain interior yang sangat penting. *Focal point* atau aksentuasi, berfungsi sebagai aksen pada ruangan, sehingga menjadi fokus atau daya tarik dari ruangan itu sendiri. *focal point* dalam desain suatu ruang dapat menjadikan ruangan terlihat lebih menarik, bahkan tidak membosankan. Ketika terjadi keseimbangan pada desain dengan melibatkan *focal point*, maka terciptalah suatu harmonisasi dalam ruang sehingga memberikan nilai keindahan. Menurut Brata, sebuah *focal point* dapat dimunculkan karena beberapa faktor, diantaranya : ukuran, terang atau menyala dari segi warna, penggunaan warna yang kontras, sebagai contoh, bidang warna terang diatas bidang yang gelap, atau karena komponen-komponen yang ada di dalam lukisan telah diatur sedemikian rupa guna mengarahkan mata pengamat untuk menuju titik tertentu yang diinginkan oleh pelukis.

4. Drama Korea Goblin

Sekitarakhir tahun 90an drama Koreamula idikenaldibeberapa negarasebagai tontonan baru yang wajib ditonton. Kesuksesan negara Korea Selatan bisadikatakancukup pesat dan mampu bertahan lama. Hal inisemakin diperkuat dengan munculnya fenomena *Hallyu*. Keunikandari drama Korea yaitumerekamenyuguhkan semua aspek kebudayaan dan kehidupan dalam satu kemasan. Salah satu drama Korea yang sukses diakhir tahun 2017 hinggaawal tahun 2018 adalah *Goblin*. Drama korea *Goblin* hasil karya penulis Kim Eun Sook dan sutradara Lee Eun Bok yang bergenre *fantasy, drama, romanti* tayang perdana di Tv N pada tanggal 2 Desember 2016 – 21 Januari 2017 dengan jumlah episode sebanyak 16 episode menempati rating 20,986%. Merupakan rating tertinggi kedua dalam sejarah drama televisi Korea Selatan. Drama inimeritakaneorangtentang sosok pria tampan dan baik hati bernama Kim Shinyang di hukum oleh dewa menjadi sosok *Goblin* yang bertugas sebagai pelindung jiwa dan terpancapan kehidupan yang abadi.

5. Analisa

Focal point interior terlihat pada seluruh *scene* drama ini, yang pertama *scene* ruang makan. Menceritakan dua tokoh utama bernama Kim Shin (Goblin) dan Grim Reaper yang hidup bersama dalam satu rumah karena sebuah kejadian dan memiliki hubungan yang tidak baik. Pada struktur interior ruang menggunakan jenis *penggunaan Romawi Kuno* yaitu dengan menggunakan komponen *roman arch* pada bagian dindingnya. Penggunaan *roman arch* dibuat berulang pada ruang dengan bentuk yang tinggi. Memberikan kesan ruang yang megah dan mewah. Selain itu penggunaan bentuk *roman arch* pada dinding menjadi sebuah *focal point* pada interior ruangan.



Gambar 5. 1 Ruang Makan (Rumah Goblin) 1

(Sumber: www.iflix.com, akses 20 Jan 2018)



Gambar 5. 2 Focal Point Ruang Makan

(Sumber : data pribadi)

Lalu pada *scene* kamar tidur Goblin. Menceritakan kondisi hati Kim Shin yang sedih karena kehilangan Presiden Yu. Presiden Yu merupakan anak, adik, kakak, teman, ayah, dan kakak Kim Shin. Presiden Yu merupakan kakak dari tokoh Doek Hwa. Mengetahui keadaan hati Kim Shin, Ji Eun Tak mencoba menenangkan dan memberikan sem-

angat kepada Kim Shin. Dengan *focal point* yang memperlihatkan jendela berukuran besar dengan rangkaiannya yang membentuk pola kotak-kotak yang menyamakan bentuk dinding bergaya *gothic* dengan material batukapur di bagian belakang.



Gambar 5. 3 Focal Point Kamar Tidur Goblin

(Sumber: www.iflix.com, akses 20 Jan 2018)

Menceritakan masalah dari Grim Reaper. Dia mendapatkan hukuman dari intelijen karena telah memanfaatkan kemampuannya untuk kepentingan pribadi.

Diadikannya mendapatkan ingatan mengenai dosa selama hidupnya di masa lalu. Ternyata masa lalu Grim Reaper adalah seorang raja bernama Wang Yeo pada masa Kerajaan Goryeo. Menceritakan apa yang telah dilakukan di masa lalu, perbuatan dosa apa yang membuatnya bias menjadi seorang malaikat pencabut nyawa. *Focal point* pada *scene* Kerajaan Goryeo menampilkan lukisan dinding yang dikenal dengan nama *Tao-shamanist*. Menggambarkan terbitnya matahari dan bulan di atas lima puncak gunung. Melambatkan waktu kerajaan dan melambangkan umur panjang.



Gambar 5. 4 Focal Point Kerajaan Goryeo

(Sumber: www.iflix.com, akses 21 Jan 2018)

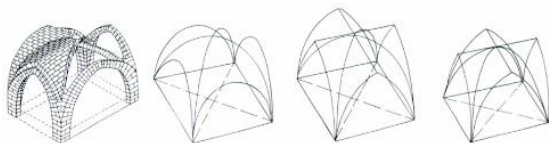
Pada *scene* Kedai Teh Grim Reaper Menceritakan seorang wanita bernama Hwang Mi Young yang meninggal karena kehabisan napas dan bertemu dengan

n Grim Reaper yang hidup selama 300 tahun untuk bertugas mengantarkan dan memberitahukan keadaan jiwa yang mati ke tujuan hidup selanjutnya. Jiwa orang mati dibawa ke sebuah Kedai Teh yang hanya biasa dimasuki oleh jiwa matian dan makhluk putus asa selain manusia. Memperlihatkan ceiling berbentuk melengkung sebagai *focal point* ruang dengan bagian atas mengerucut seperti struktur untuk *Groin Vault* pada zaman *Ghotic*.



Gambar 5. 5 Kedai Teh Grim Reaper 4

(Sumber: www.iflix.com, akses 20 Jan 2018)



Gambar 5. 6 Derivation of a Gothic vault

(Sumber : A History of Interior Design. John Pile. 2005)

6. Kesimpulan

Latar interior pada sebuah tayangan televisi sangat penting. Hal ini berfungsi sebagai sistem komunikasi kepada penonton. Mengemas keseluruhan unsur drama pada satu unsur. Memberikan kesan tokoh dan alur cerita melalui latar. Penggunaan *focal point* pada ruangan memberikan kesan harmonis dan sebagai titik dominan yang mampu menarik pandangan mata penonton pada sebuah objek yang ingin ditampilkan.

7. Daftar Pustaka

- Istiqoma, Novia. Pengertian Desain Dan Desain Interior Menurut Para Ahli. Suptandar (1995).
- Pile, John F. 2005 . A History Of Interior Design. London. Laurence Kins Publishing I.
- Focal Point*. www.rumahx.co.id . diakses pada tanggal 8 Maret 2018.
- Drama Korea Goblin. www.iflix.com . diakses pada tanggal 20-21 Januari 2018